

**ANALISIS FORMAL VISUAL KOMIK PADA AKUN
INSTAGRAM @TAULEBIH.ID**



PENGAJIAN

Oleh

NADZIFA QATHRUNNADA

NIM 1912625024

PROGRAM STUDI S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2024

**ANALISIS FORMAL VISUAL KOMIK PADA AKUN
INSTAGRAM @TAULEBIH.ID**



PENGKAJIAN

Oleh

NADZIFA QATHRUNNADA

NIM 1912625024

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar S-1 dalam Bidang

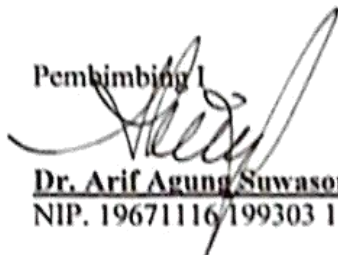
Desain Komunikasi Visual

2024

Tugas akhir pengkajian yang berjudul:

ANALISIS FORMAL VISUAL KOMIK PADA AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID diajukan oleh Nadzifa Qathrunnada, NIM 1912625024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji tugas akhir pada 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

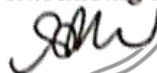
Pembimbing I



Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn.

NIP. 19671116/199303 1 001 / 0016116701

Pembimbing II



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730/199802 2 001 / 0030077401

Cognate/anggota



Ferra Baiyaghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19810412/200604 1 004 / 0012048103

Ketua Program Studi



Daru Tunggal Ali, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002 / 0003018706

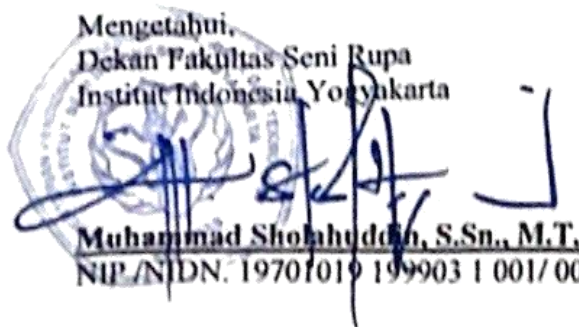
Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Indonesia, Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP./NIDN. 19701019 199903 1 001 / 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadzifa Qathrunnada

NIM : 1912625024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam pengkajian saya yang berjudul **ANALISIS FORMAL VISUAL KOMIK PADA AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 23 Januari 2024,

Yang membuat pernyataan,



Nadzifa Qathrunnada

NIM 1912625024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadzifa Qathrunnada
NIM : 1912625024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya pengkajian saya yang berjudul **ANALISIS FORMAL VISUAL KOMIK PADA AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2024,

Yang membuat pernyataan,



Nadzifa Qathrunnada

NIM 1912625024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat, berkah, rahmat, dan karunianya sehingga telah diselesaikannya laporan Tugas Akhir yang berjudul *Analisis Formal Visual Komik pada Akun Instagram @taulebih.id*.

Proses yang panjang telah saya lalui dengan segala rasa yang ada, seperti manis, asam, pahit, kecut, dan pedasnya hingga dengan izin Allah swt melalui dosen-dosen kebanggaan saya yang baik hati laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar sebagai bentuk syarat kelulusan S-1 di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesalahan dan kekurangan tentu tidak luput dari laporan Tugas Akhir ini, maka saya sangat terbuka dengan segala kritik dan saran dari pembaca. Semoga Allah berkenankan laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu referensi bacaan bagi pihak-pihak yang tertarik dengan penelitian di bidang ini. *Aamiin.*

Yogyakarta, 23 Januari 2024,



Nadzifa Oathrunnada

NIM 1912625024

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbi' alamiin. puja dan puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu hingga selesainya tulisan Tugas Akhir saya yang berjudul *Analisis Formal Visual Komik pada Akun Instagram @taulebih.id*. Sejak tahun 2019 saya menempuh perjalanan di (S1) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Yogyakarta dan demi memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana ini karya ini telah selesai dibuat.

Terdapat pihak-pihak yang dengan kewenangannya turut berkontribusi menyediakan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam proses penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada sosok-sosok berikut ini.

1. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S., M.A. dan Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn. selaku dosen pembimbing I, yang senyumnya lebih manis dari coklat beng-beng, yang sabarnya seluas samudera, yang memotivasi ketakutan saya, dan memberi pencerahan melalui pengetahuannya tentang seni sekuensial dalam komik.
3. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II, yang cantik dan shalihah, yang telah menyediakan waktu disela kesibukannya untuk membantu mengarahkan dasar penelitian dan kemampuan dalam berpikir kritis serta menghargai waktu.
4. Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji rasa pembimbing dan narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmunya selama saya berproses dalam memahami komik.

5. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. selaku ketua sidang dan dosen yang suka mendorong mahasiswanya untuk berani bertanya meskipun pertanyaan mahasiswanya aneh.
6. Bapak Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang memandu proses perkuliahan.
7. Seluruh staf pengajar Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang ramah dan baik hatinya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan desain yang kaya dan beragam.

Adapun mereka yang diluar kepentingan akademik yang telah memberikan dukungan dalam menjalani masa perkuliahan adalah sebagai berikut.

1. Ibu dan bapak yang tak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi.
2. Saudara-saudara saya yang baik hati; mas Reza, mbak Witri, dek Nasa, dek Pian, dan mbak Nafis yang turut menyemangati, mendoakan, serta membantu dalam pengoreksian bahasa.
3. Sahabat-sahabat saya yang ikhlas membersamai; Aya (Nadya) dan Aya (Sanintya) yang bersedia kamarnya dijadikan *basecamp*, teman nongkrong, dan curhat selama kuliah.
4. Sahabat-sahabat kecil saya yang turut mendoakan, peduli, dan menyemangati; Kiki dan Sita.
5. Teman-teman yang bersinggungan; Jihan, Ghina, Wardah, Afifah, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Nasyid gontor, Denny Caknan, *playlist* 2000an, JKT48, Gellen Martadinata, Ehlija, dan Egy Raka yang melodi serta liriknya senantiasa menumbuhkan semangat, menjadi pelipur lara, dan menemani dikala sepi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Kajian Pustaka	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46

A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Metode Pengumpulan Data	46
D. Metode Analisis Data	56
E. Tahapan Penelitian	58
BAB IV. ANALISIS DATA	58
A. Realitas Akun @taulebih.id dalam Perspektif Komik sebagai Seni	
Sekuensial	59
1. Panel	59
2. Onomatope	63
3. Pemilihan gabungan kata dan gambar	71
4. <i>Visual Storytelling</i>	149
5. Pemilihan latar dan suasana	215
B. Kesimpulan Analisis	233
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	235
DAFTAR PUSTAKA	237
LAMPIRAN	239

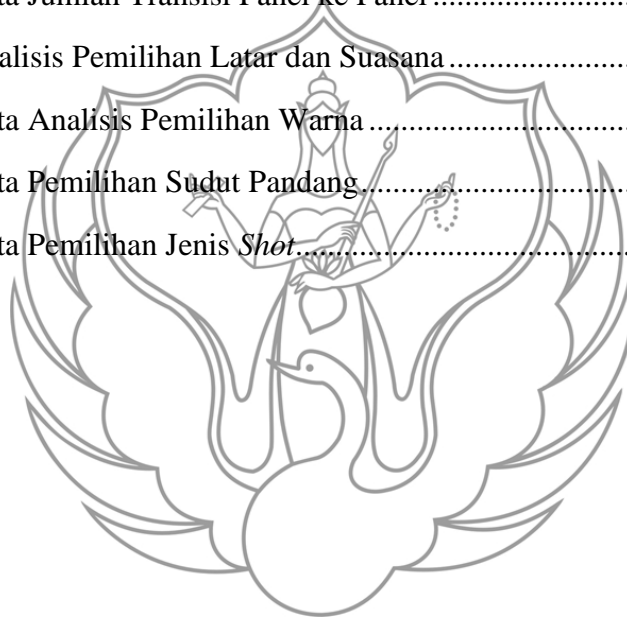
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Halaman Depan Akun @taulebih.id	2
Gambar 1.2 Postingan komik akun @taulebih.id	3
Gambar 2.1 Contoh Transisi Momen ke Momen.....	9
Gambar 2.2 Contoh Transisi Aksi ke Aksi	10
Gambar 2.3 Contoh Transisi Subjek ke Subjek	10
Gambar 2.4 Contoh Transisi Adegan ke Adegan.....	10
Gambar 2.5 Contoh Transisi Aspek ke Aspek	11
Gambar 2.6 Contoh Transisi Non-Sequitur	11
Gambar 2.7 Komik Doyok.....	14
Gambar 2.8 Komik Tahilalats	15
Gambar 2.9 Buku Komik di Etalase Toko	15
Gambar 2.10 Contoh Novel Grafis <i>Sapiens A Graphic Story</i>	16
Gambar 2.11 Kompilasi Komik Klasik.....	16
Gambar 2.12 Contoh Komik <i>Online</i> pada Laman Webtoon.....	17
Gambar 2.13 Komik Berjudul Belajar Sains Antariksa dari EduComics	18
Gambar 2.14 Komik 3 Pendekar	18
Gambar 2.15 Komik Ramayana Ilustrasi Patina Antik.....	19
Gambar 2.16 Komik 3 Pendekar	19
Gambar 2.17 <i>Bird Eye View</i>	21
Gambar 2.18 <i>High Angle</i>	22
Gambar 2.19 <i>Low Angle</i>	22
Gambar 2.20 <i>Eye Level</i>	23
Gambar 2.21 <i>Frog Eye</i>	23
Gambar 2.22 <i>Close Up</i>	23
Gambar 2.23 <i>Extreme Close Up</i>	24
Gambar 2.24 <i>Medium Shot</i>	24
Gambar 2.25 <i>Long Shot</i>	24
Gambar 2.26 <i>Extreme Long Shot</i>	25
Gambar 2.27 Diagram (kiri) dan Contoh Kata-Spesifik (kanan).....	29

Gambar 2.28 Diagram (kiri) dan Contoh Gambar-Spesifik (kanan).....	29
Gambar 2.29 Diagram (kiri) dan Contoh Duo-Spesifik (kanan).....	30
Gambar 2.30 Diagram (kiri) dan Contoh Berpotongan (kanan)	30
Gambar 2.31 Diagram (kiri) dan Contoh Saling Bergantung (kanan)	30
Gambar 2.32 Diagram (kiri) dan Contoh Pararel (kanan).....	31
Gambar 2.33 Diagram (kiri) dan Contoh Montase (kanan)	31
Gambar 2.34 Halaman depan akun @taulebih.id	40
Gambar 3.2 Alur Pikir Penelitian.....	58
Gambar 4.1 Pengelompokan Postingan Berdasarkan Jenis Panel	59
Gambar 4.2 Gaya Panel pada Komik Taulebih.....	61
Gambar 4.3 Contoh Bentuk Ekspresi pada Panel	62
Gambar 4.4 Onomatope DEG.....	64
Gambar 4.5 Onomatope TOK TOK TOK, pada: a. Postingan berjudul <i>Mah, Aku Suka Sama Cewe</i> , b. Postingan <i>Dampak KDRT: dari Rumah Hingga Sekolah</i> , dan c. Postingan <i>Peliharaan Kucing Bikin Mandul: Mitos atau Fakta</i>	65
Gambar 4.6 Onomatope BYUR	68
Gambar 4.7 Onomatope MIAW.....	69
Gambar 4.8 Contoh Onomatope Perpaduan Fungsi Tekstual dan Visual.....	70
Gambar 4.9 Grafik Angka dan Persentase Jumlah Berdasarkan Jenis Transisi Panel.....	241
Gambar 4.10 Cerita Suasana Dapur yang Digambarkan dalam 4 Panel.....	242
Gambar 4.11 Pelabelan Komik di Salah Satu Konten <i>Guides @taulebih.id</i> .	265

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Postingan <i>Komik Taulebih</i> pada Fitur <i>Guides</i> @taulebih.id	48
Tabel 4.1 Data Onomatope pada postingan <i>guide</i> komik @taulebih.id	63
Tabel 4.2 Analisis Pemilihan Gabungan Kata dan Gambar pada Postingan @taulebih.id	71
Tabel 4.3 Data Jumlah Jenis Gabungan Kata dan Gambar	175
Tabel 4.4 Analisis Jenis <i>Visual Storytelling</i>	177
Tabel 4.5 Data Jumlah Transisi Panel ke Panel	240
Tabel 4.6 Analisis Pemilihan Latar dan Suasana	244
Tabel 4.7 Data Analisis Pemilihan Warna	256
Tabel 4.8 Data Pemilihan Sudut Pandang.....	261
Tabel 4.9 Data Pemilihan Jenis <i>Shot</i>	262



ABSTRAK

Banyak pihak mulai *aware* pada isu seksualitas dengan mengadakan kampanye pendidikan seksualitas untuk usia remaja. Salah satu media yang digunakan yaitu penyebaran melalui media sosial instagram seperti pada akun @taulebih.id. Akun tersebut merupakan akun pendidikan seksualitas berbasis Islam yang memiliki visi meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia terkait pendidikan seksual dan kesehatan reproduksi. Visual konten @taulebih.id salah satunya adalah postingan yang mereka klaim sebagai komik dalam fitur *guide*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi visual pada akun @taulebih.id yang dikaji secara formal menurut struktur dasar komik. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis formal. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan studi literatur, yang kemudian dianalisis menggunakan teori McCloud dan studi onomatope Terra Bajraghosa.

Hasil yang ditemukan ialah klaim komik pada kompilasi postingan *Komik Taulebih* tidak sepenuhnya merepresentasikan visual komik, karena: (1) lima onomatope yang kurang merepresentasikan bunyi secara visual dan terkesan kaku, tiga tampak ditampilkan dengan visual yang berlebihan, (2) penggambaran panel mayoritas hanya sebatas gaya, (3) tiga postingan yang visualnya tidak memiliki sekuensial, (4) pemilihan gabungan kata dan gambar yang kurang melibatkan pembaca, dan (5) mayoritas pemilihan warna pada postingan tidak berkorelasi dengan suasana dari isi cerita dan terjebaknya dalam keadaan pengambilan gambar *close up* dengan sudut pandang *eye level*. Dominannya penggunaan teks juga menunjukkan bahwa akun @taulebih.id banyak menggunakan bahasa verbal untuk menjelaskan gagasannya. Bahasa visual pada akun @taulebih.id menjadi tidak begitu penting sehingga mengingkari spirit pada komik itu sendiri.

Kata kunci: Islam, Kesehatan Reproduksi, Komik, Pendidikan Seksualitas, Seni Sekuensial

ABSTRACT

Many parties are starting to become aware of sexuality issues by holding sexuality education campaigns for teenagers. One of the media used is distribution via social media Instagram such as the @taulebih.id account. This account is an Islamic-based sexuality education account which has the vision of increasing awareness and understanding of Indonesian society regarding sexual education and reproductive health. One of the visual content of @taulebih.id is a post which they claim is a comic in the guide feature.

This research aims to determine the visual representation of the @taulebih.id account which is formally studied according to the basic structure of comics. The method in this research uses qualitative methods with a formal analysis approach. Data was collected by means of interviews, observations and literature studies, which were then analyzed using McCloud's theory and Terra Bajraghosa's onomatopoeic studies.

The results found were that the comic claims in the compilation of Komik Taulebih posts did not fully represent the visuals of the comic, because: (1) five onomatopoeias did not represent the sound visually and seemed stiff, three appeared to be displayed with excessive visuals, (2) the depiction of the majority of panels was only limited to style, (3) three posts whose visuals are not sequential, (4) the choice of a combination of words and images that does not involve the reader, and (5) the majority of color choices in the posts do not correlate with the atmosphere of the story content and are trapped in close up shots with eye level perspective. The dominant use of text also shows that the @taulebih.id account uses a lot of verbal language to explain its ideas. The visual language on the @taulebih.id account has become less important, thereby denying the spirit of the comic itself.

Keywords: Islam, Reproductive Health, Comics, Sexuality Education, Sequential Art

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir berbagai isu pelecehan seksual kian marak di Indonesia. Korban-korban pelecehan tersebut rata-rata adalah pelajar dan mahasiswa. Dilansir dari merdeka.com, menurut KPAI berdasarkan data tahun 2018-2019, korban kekerasan seksual paling tinggi dialami di tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan rincian 64,7%, anak SMP 25,53%, SMA/ sederajat 11,77%. Mirisnya, pengetahuan tentang seksualitas sendiri masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat. Beruntung di beberapa tahun belakangan ini mulai muncul gerakan-gerakan untuk mencegah kekerasan seksual, seperti organisasi dan orang-orang *enthusiaist* di bidang tersebut yang mulai gencar menyebarkan *awarness* tentang pentingnya pengetahuan seksualitas dan kesehatan reproduksi untuk kalangan anak, remaja, hingga dewasa. Edukasi tentang pendidikan seksual untuk remaja dan anak menuai banyak pro-kontra di berbagai sekolah hingga saat ini. Oleh karenanya, terkait pendidikan seksualitas menurut agama jarang dibahas dibangku sekolah.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi satu peranan penting dalam penyampaian informasi di era pendidikan masa kini. Dari *We Are Social* melaporkan bahwa jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi dalam negeri. Rata-rata pengguna internet mengakses media sosial menghabiskan waktu antara 60 menit hingga 180 menit lebih dalam sehari. Tingginya jam bermain media sosial menjadi satu strategi untuk menyebarkan informasi seperti pada facebook, twitter, line, dan instagram. Instagram, saat ini masih menjadi posisi tertinggi media sosial yang sering dibuka. Banyak konten kreator yang mulai

memanfaatkan instagram untuk menyebarkan informasi yang bersifat edukasi, salah satunya pada akun @taulebih.id.



Taulebih.id merupakan sebuah platform edukasi pendidikan seksual berdasarkan perspektif islam dan telah didirikan sejak 2021 oleh Zhafira Aqyla. Taulebih.id memiliki visi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia terkait pendidikan seksual. Visi tersebut dimanifestasi dengan mengunggah konten terkait pendidikan seksual secara bilingual, Instagram *live*, *workshop*, dan webinar. Akun ini memulai postingan pertamanya sejak tanggal 1 November 2021 lalu dan terus kontinu hingga saat ini dengan total *follower* 87,3 ribu dan postingan 438 pada hari Senin, 30 Januari 2023.



Gambar 1.1 Halaman Depan Akun @taulebih.id

(sumber: <https://www.instagram.com/@taulebih.id?igshid=YTQwZjQ0NmI0OA==>)

Akun tersebut memiliki misi supaya pendidikan seksualitas tidak lagi dianggap tabu namun menjadi bagian penting dalam pendidikan, sebagaimana berdasarkan UU TPKS Bab IV Pasal 5 ayat (2) bahwa salah satu bentuk pencegahan kekerasan seksual adalah memasukkan materi penghapusan kekerasan seksual sebagai bahan ajar kurikulum, non-kurikulum, dan ekstrakurikuler pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi.

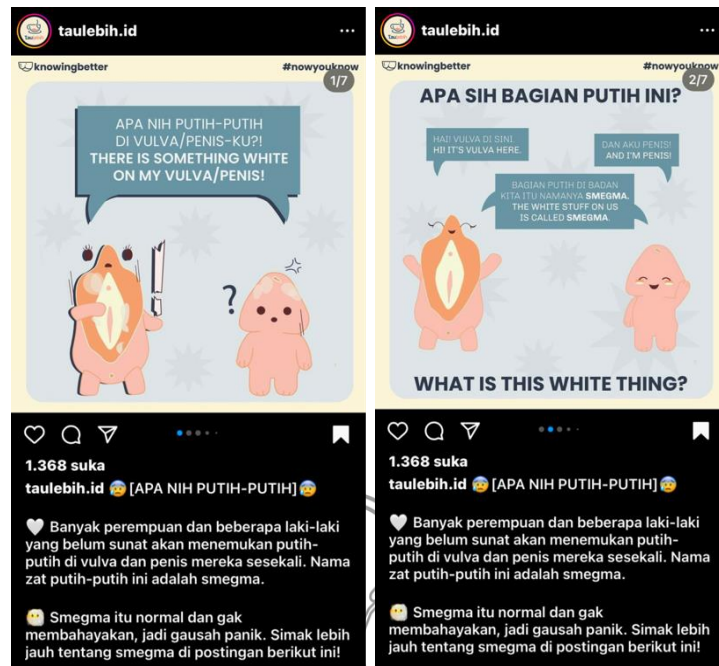
Dari identifikasi awal, terlihat bahwa branding pada akun @taulebih.id ini sudah terencana, mulai dari logo, *color pallete*, hingga visualnya yang cukup konsisten. Postingan kontennya memiliki beberapa jenis berdasarkan visual penyampaiannya, yang berupa: 1) konten infografis, 2) konten teks, 3) konten teks dan ilustrasi, 3) konten video reels, dan 4) konten komik.

Komik merupakan karya sastra bergambar karena susunan gambar dan teksnya yang terdapat pada panel saling berkolaborasi untuk menyampaikan informasi (Bonneff, 1998:7). Disebutkan adanya susunan gambar dan teks, berarti penyusunan komik dapat dibagi menjadi dua, yaitu elemen visual dan teks. Menurut McCloud (2018:20), elemen visual dan verbal harus dibuat terjukstaposisi (saling berdampingan) dalam turutan tertentu pada sebuah panel agar mampu bercerita untuk memberikan informasi serta mencapai tanggapan estetis dari pembacanya.

Penelitian ini akan memfokuskan pada konten komiknya karena menurut riset awal peneliti, akun-akun yang memuat pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi lainnya yang serupa di instagram, seperti @tabu.id dan @blood.indonesia, belum ada yang menggunakan bahasa visual komik sebagai strategi cara penyampain kontennya. Rata-rata kontennya berupa bentuk teks, teks dan ilustrasi, video reels, dan infografis. Dan jika diperhatikan lagi, beberapa konten komik mereka secara visual seperti bukan komik yang seharusnya karena komik harus ada kesinambungan antara teks dan visualnya. Terdapat beberapa komik yang aspek visualnya hanya sebagai hiasan atau menampilkan bentuk obrolan saja. Informasi verbal yang disampaikan sebenarnya bisa digambarkan lebih justru tidak tergambarkan.

Akun ini mengklaim bahwa yang diposting tersebut adalah komik, tetapi apakah memang layak disebut komik jika visualnya saja hanya sebagai pemanis, bukan penjelas. Dengan melihat visualisasi pada akun tersebut maka muncul

pertanyaan mendasar apakah tampilan akun @taulebih.id sesuai dan relevan dengan representasi komik pada umumnya.



Gambar 1.2 Postingan komik akun @taulebih.id

(sumber: <https://www.instagram.com/p/CZwgLVxluUQ/?igshid=ZWQ3ODFjY2VlOQ==>)

Oleh karena itu, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Formal Visual Komik pada Akun Instagram @taulebih.id*.

Dari uraian yang sudah dijelaskan di latar belakang permasalahan, bahwa ada semacam klaim dari akun @taulebih.id dimana konten yang dipublikasikan diakui sebagai tampilan visualisasi komikal, maka klaim tersebut menjadi menarik untuk diteliti, mengingat bahwa tampilan pada akun tersebut justru cenderung keluar dari kaidah penggambaran komik. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka, penulis merumuskan permasalahan sekaligus sebagai pertanyaan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana representasi visual pada akun @taulebih dikaji secara formal menurut struktur dasar komik?

C. Batasan Masalah

1. Objek penelitian hanya pada akun instagram adalah pada postingan yang diklaim sebagai komik pada akun instagram @taulebih.id .
2. Merupakan kumpulan postingan komik dari fitur *guide* rentang tanggal 22 November 2021 sampai dengan 23 Oktober 2022.
3. Penelitian ini menekankan pada aspek struktural komik akun @taulebih.id.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi visual pada akun @taulebih dikaji secara formal menurut struktur dasar komik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang komik sebagai seni sekuensial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Akademik

Sebagai bentuk alternatif tambahan ilmu pengetahuan tentang penelitian visual komik pada media sosial.
 - b. Instansi

Sebagai bentuk alternatif tambahan ilmu pengetahuan tentang penelitian visual komik pada media sosial.
 - c. Masyarakat Umum

Sebagai evaluasi, referensi, dan inspirasi penggunaan strategi visual konten instagram dalam menyuarakan *awareness* pada masyarakat, khususnya dalam bidang seni dan desain.